

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gentra Masekdas I Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut. Alasan pemilihan sekolah ini adalah:

- 1) Sekolah Dasar Negeri Gentra Masekdas belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis sehingga terhindar dari penelitian ulang.
- 2) Terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis karangan deskriptif, penulis melakukan penelitian dengan maksud untuk melihat efektivitas keefektifan model pembelajaran yang sudah direkomendasikan.

b. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang dipilih peneliti. Adapun pemilihan kelas V didasarkan atas pertimbangan bahwa siswa kelas V dianggap peneliti telah memenuhi prasyarat yang cukup untuk menjadi objek penelitian. Sampel diambil secara *purposive* yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran tipe CIRC adalah kelas eksperimen, sedangkan, pembelajaran secara konvensional adalah kelas kontrol.

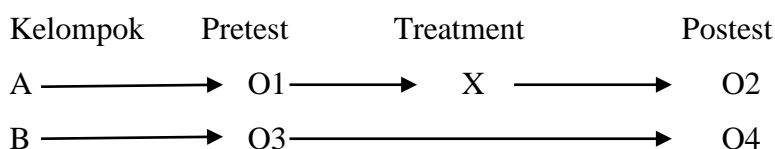
B. Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan dua variabel yaitu model pembelajaran CIRC (X) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan

kemampuan menulis paragraf deskriptif (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini didesain dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, akan dilakukan uji *pretest* maupun *posttest* pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Walaupun diberikan perlakuan yang berbeda antara kedua kelompok tetapi untuk pengujian baik kelompok eksperimen maupun kontrol menggunakan tes yang sama.

Adapun, desain penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah eksperimen kuasi desain *control group pretest-posttest* berikut.



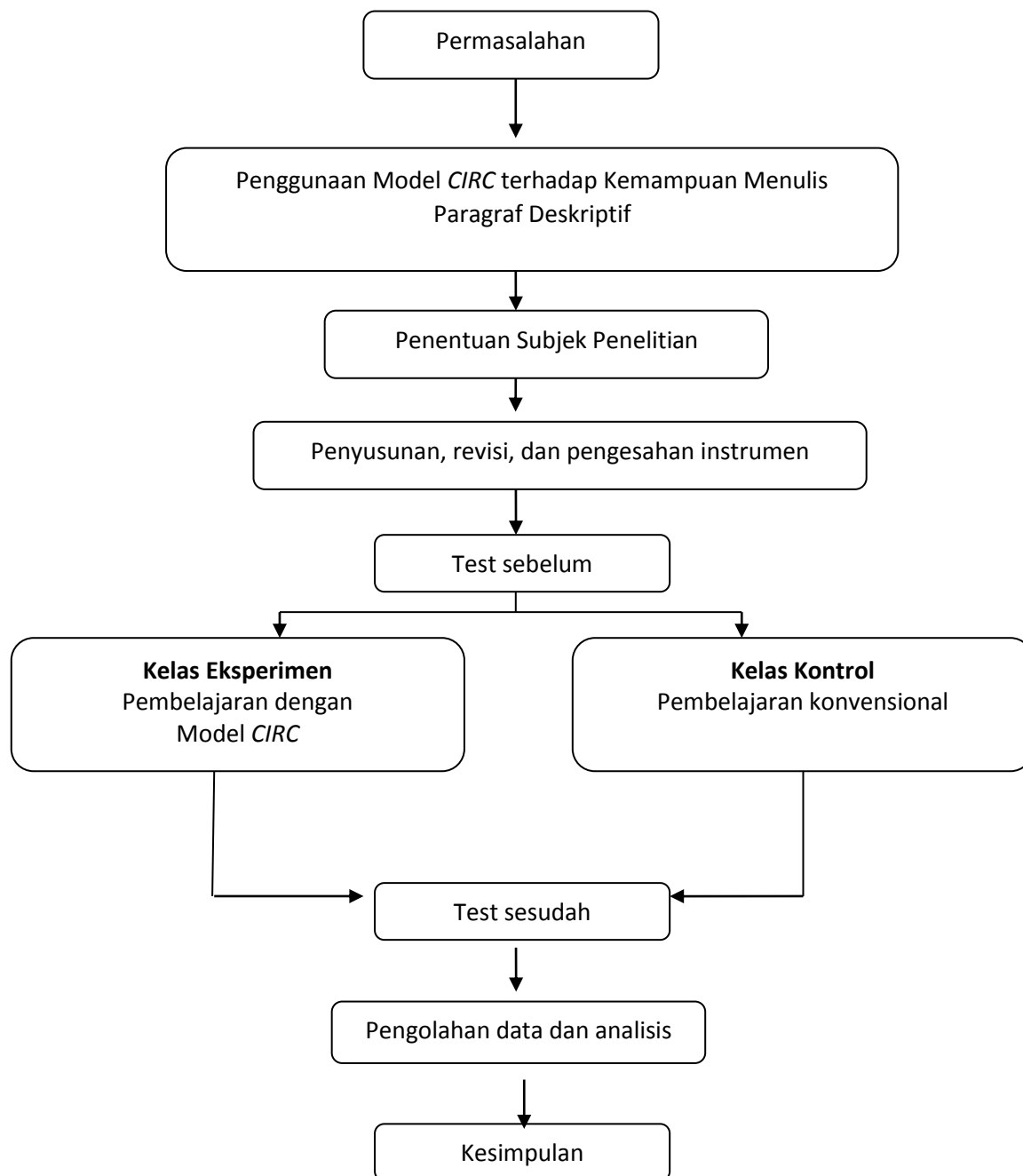
Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

- A :Perlakuan model *CIRC*
- B : Perlakuan berupa pembelajaran secara konvensional
- O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
- O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol

(Schumacher, 2001: 342)

Selanjutnya peneliti membuat alur penelitian untuk memudahkan pengecekan dan pemahaman terhadap pelaksanaan penelitian ini. Alur penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.2
Alur penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tahapan penelitian untuk mengumpulkan data. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membaca literatur penelitian pendidikan yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Merumuskan indikator dari setiap pengumpulan data yang telah ditentukan. Indikator disesuaikan dengan kompetensi dasar dan disusun dalam bentuk RPP.
4. Membuat kriteria penilaian yang sesuai dengan keterampilan menulis paragraf deskriptif.
5. Mengimplementasikan rumusan yang telah disusun.
6. Mendeskripsikan data berdasarkan kriteria penilaian keterampilan menulis paragraf deskriptif.
7. Mengolah data dengan rumus statistik yang telah ditentukan

Berdasarkan tahapan yang dilakukan dalam penelitian di atas, data diperoleh melalui teknik tes. Berikut pemaparan dari teknik pengumpulan data tersebut.

Teknik tes merupakan serentetan pernyataan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Nurgiantoro, 2001: 59). Dalam penelitian ini, data didapat dengan cara pemberian tes. Tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan model CIRC. Tes mencakup *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui hasil menulis paragraf deskriptif sebelum perlakuan, dan *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis paragraf deskriptif setelah mendapatkan perlakuan.

Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan dengan menggunakan sarana bahasa tertulis secara tepat (Nurgiantoro, 2001: 296). Tes tertulis dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dalam bentuk penilaian unjuk kerja. Setiap pertemuan pada pretest dan posttest menggunakan tema yang berbeda.

Setelah data diperoleh, pretest pertemuan pertama diolah. Kemudian *pretest* dibandingkan dengan *posttest* pertemuan pertama. Hal tersebut akan dilakukan hal yang sama pada pertemuan kedua. Setelah data didapat dari perbandingan pertama dan kedua maka dapat dilihat keefektivan model pembelajaran CIRC dalam menulis karangan deskripsi. Hasil keefektivan didasarkan pada *t* hitung dari pada *t* tabel dari pertemuan pertama dan kedua.

D. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan penelitian adalah penyusunan instrumen yang pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen *test essay*.

Test Essay dalam penelitian ini berisi lembar soal atau tes tertulis, yang digunakan untuk menjaring data kuantitatif. Tes dilaksanakan dua kali. Tes pertama berupa *prates* dengan tujuan mengukur kemampuan awal serta dalam membuat paragraf deskriptif, sedangkan tes kedua berupa *pascates* dengan tujuan mengukur kemampuan akhir siswa dalam membuat paragraf deskriptif. Bentuk *prates* dan *pascates* sama.

Siswa membuat paragraf deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Paragraf deskriptif dibuat berdasarkan tema yang sudah ditentukan oleh guru. Penggunaan tema pada *prates* dan *pascates* dibedakan namun dinilai dengan bobot yang sama. Penggunaan tema yang berbeda bertujuan untuk menghindari keraguan tulisan yang dibuat oleh siswa. Pada intinya peneliti beranggapan jika digunakan tema yang sama, maka akan terjadi peningkatan hasil tulisan siswa tanpa menggunakan teknik apapun. Maka dari itu, penggunaan tema

yang berbeda pada setiap pertemuan dalam pelaksanaan prates dan pascates akan memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen *tes essay* membuat paragraf deskriptif untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Selanjutnya pengembangan rubrik penilaian menulis paragraf deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengembangan kriteria penilaian Paragraf Deskriptif

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Isi dan relevansi isi dengan paragraf	30	Sangat baik: isi gagasan sesuai dan relevan dengan tema
	24	Baik: isi gagasan sesuai dengan tema, namun kurang relevan
	18	Cukup: isi gagasan yang dikemukakan kurang lengkap, namun relevan dengan tema
	12	Kurang: isi gagasan yang dikemukakan kurang lengkap dan kurang relevan dengan tema
	6	Sangat kurang: isi gagasan yang dikemukakan tidak lengkap dan tidak relevan dengan tema.
Urutan penyajian	25	Sangat baik: hubungan antar kalimat dalam paragraf tersusun dengan baik, urutannya logis dan sistematis (koheren).
	20	Baik: hubungan antar kalimat dalam paragraf tersusun dengan baik namun urutannya kurang baik

		(Ditemukan satu kesalahan penggunaan kata penghubung)
	15	Cukup: hubungan antar kalimat dalam paragraf kurang terorganisasi dengan baik, namun ide utama terlihat; (Ditemukan sedikit penggunaan kata penghubung yang kurang tepat (ditemukan 2-3 kesalahan penggunaan kata penghubung))
	10	Kurang : hubungan antar kalimat dan paragraf kurang, terpotong-potong, sehingga makna menjadi kabur.
	5	Sangat Kurang: hubungan antar kalimat sangat tidak jelas
Hasil pengindraan	20	Sangat baik: pengamatan terhadap media yang dideskripsikan sangat teliti dan melukiskannya secara detail serta pengembangan ide pokok mendalam
	15	Baik: pengamatan terhadap media yang dideskripsikan cukup teliti dan melukiskannya cukup detail serta pengembangan ide pokok cukup mendalam
	10	Cukup: pengamatan terhadap media yang dideskripsikan digambarkan secara terbatas

	5	Kurang: Pengamatan terhadap media yang dideskripsikan kurang digambarkan atau kurang jelas
	4	Sangat kurang: pengamatan terhadap suatu objek tidak dideskripsikan dengan baik sehingga isi paragraf tidak beragam.
Ketepatan diksi	15	Sangat baik: diksi yang digunakan semua sangat tepat dan sangat baik (semua menggunakan kata baku, denotasi, dan kata khusus).
	12	Baik: diksi yang digunakan semua tepat dan baik ada satu kesalahan penggunaan kata baku, denotasi dan kata khusus
	9	Cukup: diksi yang digunakan cukup baik, ada kesalahan 2-3 penggunaan kata baku denotasi atau kata khusus
	6	Kurang: diksi yang digunakan kurang baik dan kurang mendukung kalimat, ada kesalahan 4-5 penggunaan kata baku denotasi atau kata khusus.
	3	Sangat Kurang: diksi yang digunakan sangat kurang dan tidak mendukung kalimat.
Ketepatan ejaan dan tanda baca	10	Sangat baik: memperhatikan ejaan dan tanda baca dengan sangat baik (tidak ada kesalahan sama sekali)
	8	Baik: memperhatikan ejaan dan tanda baca dengan baik (terdapat satu kesalahan tanda baca dan ejaan

	6	Cukup: memperhatikan ejaan dan tanda baca dengan cukup baik (terdapat 2-4 kesalahan ejaan dan tanda baca)
	4	Kurang: ejaan dan tanda baca yang digunakan kurang baik (terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 4 kesalahan).
	2	Sangat kurang: tidak memperhatikan tanda baca dan ejaan yang digunakan.

E. Prosedur Penelitian

Agar kegiatan penyusunan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu, maka perlu upaya perencanaan kegiatan penelitian. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap kegiatan yaitu: tahapan persiapan penelitian, tahapan penelitian, dan tahapan analisis data.

a) Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini diawali dengan kegiatan studi kepustakaan mengenai model pembelajaran CIRC, dan kemampuan menulis paragraf deskriptif. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun instrumen penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing, menguji coba instrumen penelitian, mengolah data hasil uji coba, membuat rencana pembelajaran untuk kedua kelas.

b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan memberikan pretest pada kedua kelas eksperimen untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam kemampuan menulis paragraf deskriptif. Setelah pretest dilakukan, dilanjutkan dengan

melaksanakan pembelajaran bahasa dengan menggunakan model CIRC pada kelas eksperimen.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, dilakukan posttest pada kedua kelas eksperimen. Posttest bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi.

c) Tahapan analisis data

Dalam tahapan analisis data mencakup analisis normalitas data dan analisis homogenitas data.

2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran menulis karangan deskripsi tersebut, maka penelitian ini penulis menggunakan rumus t tes (uji perbedaan dua rata-rata) *independent* dan *non-independent*. Akan tetapi sebelum penulis melakukan t test maka terlebih dahulu menguji data dengan menggunakan *uji chi kuadrat* untuk melihat normal tidaknya data. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

1. Mencari normalitas data

Perhitungan uji normalitas data menulis laporan pengamatan siswa dilakukan dengan menggunakan rumus χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, hipotesis uji normalitas data dalam tabel penelitian yaitu:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_A : sampel berdistribusi tidak normal

a. Menentukan rentang skor (r)

$$r = \text{Skor maksimum} - \text{Skor Minimum}$$

(Sujana, 1992: 47)

b. Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Sujana, 1992: 47})$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

Dani Gunawan, 2014

Keefektifan Model Kooperatif Tipe Circ (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{r}{k}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi
e. Menghitung rata-rata Mean (rata-rata X)

$$M = \bar{X} = \frac{\sum F1X1}{\sum F1} \text{ (Nanang, 2013: 32)}$$

Keterangan:

M : mean (rata-rata)

Fi : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas Xi

Xi : tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

- f. Menentukan simpangan baku (SD)

$$S = \frac{\sqrt{\sum (Xi - \bar{X})^2}}{n-1} \text{ (Nanang, 2013: 32)}$$

Keterangan:

S : simpangan baku (standard deviasi)

\bar{X} : mean (rata-rata)

Xi : tanda kelas interval atau nilai tengah kelas interval

n : jumlah responden

- g. Menghitung harga baku dari nilai normalitas (Z)

$$Z = \frac{(K - X)}{S} \text{ (Purwanto, 2001: 104)}$$

Keterangan:

Z : harga baku

K : batas kelas

\bar{X} : mean (rata-rata)

S : simpangan baku

- h. Menghitung luas interval (Li)

Dani Gunawan, 2014

Keefektivan Model Kooperatif Tipe Circ (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Li = L1 - L2$$

Keterangan:

L1 : nilai peluang baris atas

L2 : nilai peluang garis bawah

- i. Menghitung frekuensi ekspektasi/harapan (e_i)

$$e_i = Li \cdot \sum f_i$$

- j. Menghitung Chi kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(f_i \cdot e_i)^2}{e_i} \quad (\text{Arikunto, 2009: 259})$$

Keterangan:

χ^2 : chi kuadrat hitung

e_i : frekuensi harapan

f_i : frekuensi data yang sesuai dengan tanda kelas x_i

Pengambilan kesimpulan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan *chi-kuadrat* hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $n-1$ antara f signifikansi $\alpha = 0,05$. Bila harga chi-kuadrat hitung lebih kecil daripada *chi-kuadrat* tabel maka distribusi dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2009: 121).

Hasil perhitungan χ^2 hitung selanjutnya dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
- 2) Derajat kebebasan ($dk = k-1$)
- 3) Apabila χ^2 hitung < χ^2 tabel berarti data berdistribusi normal

2. Kriteria pengujian

Jika L label lebih besar dari L hitung maka data normal.

3. Mencari nilai t (*uji t independent*) dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum x^2 d / N(N-1)}}$$

keterangan:

Md : mean dari perbedaan dan tes akhir rumus yang digunakan yaitu:

Dani Gunawan, 2014

Keefektifan Model Kooperatif Tipe Circ (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$\sum d$: jumlah keseluruhan nilai beda

Xd : deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum d^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Dan nilai t (*uji t independent*) dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

4. Menentukan derajat kebebasan

$$dk = (n_1 + n_2) - (k - 1)$$

5. Menentukan nilai t dari daftar dengan $\alpha = 0,05$

6. Kriteria pengujian

Jika nilai t hitung kurang dari t daftar, maka kedua kelompok tidak ada perbedaan.